

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran pengurus pemuda dalam meningkatkan keaktifan pemuda dalam ibadah di Jemaat Bukit Golgota Aburo Klasik Malaka Tahun 2026 maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

A. Peran Pengurus Pemuda

1. Pengurus pemuda Jemaat Bukit Golgota Aburo tentunya harus menjadi pemimpin yang menjadi motivasi bagi anggota pemuda dan mampu mendorong serta mengarahkan anggota pemuda agar mereka sadar dan punya inisiatif untuk aktif dalam ibadah
2. Pengurus pemuda Juga harus menjadi pemimpin yang mampu membimbing atau membina anggota pemuda yang kurang aktif dalam ibadah dengan cara membangun hubungan yang baik dengan anggota pemuda yang artinya melakukan pendekatan dengan pemuda agar pemuda punya kesadaran akan iman.
3. Pengurus pemuda menjadi fasilitator yang mampu merancang akan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemuda agar mampu meningkatkan minat belajar pemuda dengan terlibat dalam kegiatan gereja yang berhubungan dengan pemuda.
4. Sebagai pengurus pemuda harus menjadi pelayan yang melayani dengan hati yang tulus artinya ketika sudah dipilih untuk berpengurus di gereja

tentu untuk melayani bukan untuk melayani, mampu membina anggota pemuda dengan baik, mendorong pemuda untuk berpartisipasi dalam gereja, serta menciptakan suasana yang membuat pemuda punya semangat dalam pelayanan ibadah pemuda, selain dari pada itu pengurus juga menunjukkan sikap yang baik, menjadi teladan yang baik bagi anggota pemuda dan bagi jemaat semua yang berada di Jemaat Bukit Golgota Aburo.

B. Keaktifan Pemuda Dalam Ibadah

1. Kehadiran anggota pemuda dalam ibadah sangat penting karena pemuda merupakan bagian yang berperan besar dalam kehidupan gereja, sehingga kehadiran mereka menunjukkan kesadaran iman, tanggung jawab rohani, dan komitmen untuk bertumbuh bersama jemaat. Namun, jika kehadiran pemuda masih rendah, gereja, pelayan khusus, dan orang tua perlu memberi motivasi serta bimbingan agar pemuda lebih aktif dan sungguh-sungguh mengikuti ibadah.
2. Partisipasi anggota pemuda dalam kegiatan dan ibadah pemuda sangat penting karena menunjukkan keterlibatan aktif, rasa tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kehidupan gereja. Keaktifan itu juga membantu pemuda bertumbuh dalam iman serta memberi dampak positif bagi kelangsungan pelayanan gereja. Partisipasi pemuda bukan hanya hadir secara fisik, tetapi juga ikut terlibat dalam pelayanan, persiapan kegiatan, dan mendukung jalannya ibadah. Karena itu, gereja

dan pembina perlu terus memberi pendampingan agar pemuda semakin aktif dan konsisten dalam kegiatan rohani.

5.2. SARAN

1. **Saran bagi pengurus pemuda:** Pengurus hendaknya melakukan pendekatan terhadap pemuda dengan melakukan berkomunikasi lancar serta mengajak pemuda ketika ada kegiatan di Gereja, dan juga melakukan perkunjungan juga kepada pemuda ketika pemuda sudah tidak hadir dalam jangka waktu yang panjang.
2. **Saran bagi pemuda:** Pemuda tentunya harus punya kesadaran dalam diri sebagai seorang pemuda yang seharusnya menjadi generasi yang memiliki nilai religius dalam diri tanpa harus ada dorongan dari orang lain.
3. **Saran bagi lembaga:** Lembaga gereja jangan hanya menuntut pemuda aktif, tetapi juga memberi bekal, ruang dan kepercayaan. Kalau lembaga s Gereja berfungsi rumah yang mendukung maka pengurus pemuda lebih aktif menumbuhkan keaktifan kealtifan pemuda dalam ibadah.